

# BERBAGAI RAGAM KEBUDAYAAN NIAS

Herna Hirza  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Medan

## ABSTRAK

Indonesia adalah bangsa yang kaya akan budaya dan suku di dalamnya. Budaya yang ada di Indonesia sangatlah beragam, baik dalam sisi keseniannya, budayanya, kebiasaannya, ataupun kepercayaannya dan lain sebagainya. Salah satu suku di Indonesia yang memiliki beragam kebudayaan adalah suku Nias. Melalui tulisan ini penulis akan mencoba merangkum sebagian kecil dari kebudayaan yang ada di nias yang meliputi alat musik tradisional nias, tarian tradisional nias, pakaian tradisional nias, dan rumah adat nias yang semuanya itu memiliki keunikannya masing-masing. Namun sangat disayangkan seiring dengan berjalannya waktu hampir semua kebudayaan nias belum dapat dilestarikan semaksimal mungkin baik oleh pemerintah setempat maupun oleh masyarakat nias itu sendiri. Semoga tulisan ini dapat memberikan inspirasi buat kita semua.

**Kata Kunci** : alat musik tradisional nias, tarian tradisional nias, pusaka budaya nias

## PENDAHULUAN

Suku Nias salah satu suku yang ada di Sumatera utara terletak sebelah barat pulau sumatera indonesia, nias memiliki wisata alam yang sangat indah sehingga keindahannyapun sampai ke manca Negara, banyak turis asing berkunjung ke nias hanya untuk menikmati panorama alam nias yang memukau salah satunya untuk berselancar. ciri khas orang nias adalah berkulit putih baik laki-laki maupun perempuannya. kebudayaan nias sangatlah indah sehingga perlu dilestarikan, sehingga hal ini yang membuat penulis tertarik untuk menuliskannya

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan beberapa hal tentang kebudayaan nias yang hampir punah ditelan zaman, baik itu mengenai alat musik tradisional nias, tarian tradisional nias, pakaian tradisional nias, bahkan rumah tradisional nias yang sampai saat ini masih ada. Data penelitian sebagian penulis peroleh dilapangan, juga merupakan hasil pemikiran, penulis juga melakukan studi pustaka terkait dengan kebudayaan nias, tehnik wawancara dilakukan secara langsung dan terbuka sehingga didapat data primer, informannya adalah beberapa mahasiswa prodi seni musik yang berasal dari suku nias dan beberapa mahasiswa prodi seni musik yang mengangkat judul skripsinya tentang kebudayaan nias.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil dan pembahasan ini akan dijelaskan tentang beberapa hal yang berhubungan dengan kebudayaan nias yang menjadi pusaka budaya nias yang

hampir punah bahkan hampir ditinggalkan oleh penduduk aslinya seiring dengan kemajuan zaman.

### **Pulau Nias**

Nias (bahasa nias = tano niha) adalah sebuah pulau yang terletak di sebelah Barat pulau Sumatera Indonesia. Pulau ini dihuni oleh mayoritas suku nias (ono niha) yang masih memiliki budaya megalitik. Daerah nias juga merupakan objek wisata penting seperti selancar (surfing), rumah tradisional, penyelaman, fahombo (lompat batu) dan lain sebagainya.

Pulau dengan luas wilayah 5625 km persegi ini berpenduduk 700.000 jiwa, agama mayoritas daerah ini adalah Kristen protestan. Nias saat ini telah dimekarkan menjadi empat kabupaten dan satu kota yaitu kabupaten nias, kabupaten nias selatan, kabupaten nias barat, kabupaten nias utara dan kota gunung sitoli. Wisata budaya yang ada di nias terletak di nias selatan. Desa-desa tradisional di pulau nias masih menyimpan sejumlah peninggalan budaya, salah satunya tari perang dan lompat batu (hombo batu), masih tetap lestari sampai saat ini.

### **Beberapa Pusaka Budaya Nias TARI PERANG (FALUAYA)**

Tari perang (faluaya) merupakan lambang kesatria para pemuda di desa-desa di nias untuk melindungi desa dari ancaman musuh. Kata faluaya berasal dari kata fana, a dalam bahasa Indonesia disebut dengan ronda atau siskamling. Seiring berkembangnya zaman, tradisi ini dilakukan hanya pada hari-hari tertentu atau hanya untuk merayakan acara-acara tertentu saja.

### **TARI MAENA**

Tari Maena salah satu tari tradisi masyarakat nias yang selalu dilakukan pada setiap pertemuan yang bernuansa kegembiraan dan penuh suka cita, seperti pesta pernikahan, owasa dan sebagainya. Suatu pertemuan atau pesta yang didalamnya ada kegiatan maena itu merupakan pertanda bahwa semua yang hadir pada pertemuan tersebut ikut menikmati sukacita, rasa damai, suasana akrab, dan bahagia. Maena merupakan suatu bentuk lagu yang disajikan secara berkelompok oleh pria dan wanita sambil melakukan gerakan tari yang terdiri satu orang sebagai sanehe/penyanyi dan tiga orang sanutuno/penyair. Seiring dengan kemajuan jaman, melodi lagu maena sering diambil dari melodi lagu batak, karo, bahkan ada yang menggunakan lagu poco-poco dan lagu melayu, sedangkan gerakan yang dilakukan adalah masih tetap gerakan maena. Tari maena dijadikan sebagai ajang meminta sumbangan atau dana pada acara pesta kawin dan acara lain.

### **LOMPAT BATU (HOMBO BATU)**

Tradisi lompat batu sudah dilakukan sejak zaman para leluhur, di zaman dahulu mereka sering berperang antar suku sehingga mereka melatih diri agar kuat dan mampu menembus benteng lawan yang cukup tinggi untuk dilompati. Tradisi lompat batu diadakan untuk mengukur kedewasaan dan kematangan lelaki nias, sekaligus ajang menguji fisik dan mental remaja lelaki di nias menjelang usia dewasa. Tradisi ini dilakukan lelaki nias untuk membuktikan bahwasanya mereka sudah dibolehkan

untuk menikah. Tinggi batu lebih kurang dua meter, lebar Sembilan puluh centimeter, dan panjang enam puluh centimeter. Batu yang harus dilompati berupa bangunan mirip tugu dengan permukaan bagian atas datar. Dikarenakan zaman sekarang mereka sudah tidak berperang lagi maka tradisi lompat batu hanya untuk acara ritual saja, juga sebagai symbol budaya orang nias.

### **TARI BURUNG (TARI MOYO)**

Tari burung disebut juga tari elang yang terus mengepakkan sayapnya dengan lembut tanpa mengenal lelah. Tarian ini melambangkan keuletan dan semangat secara bersama dalam mewujudkan sesuatu yang di cita-citakan. Tari mayo dilaksanakan pada perayaan hari besar tertentu juga untuk menyambut tamu.

### **LAGU TANO NIHA**

Lagu tano niha merupakan kebanggaan masyarakat nias. Menurut pandangan masyarakat nias, lagu tano niha memiliki filosofi yang tinggi, oleh karena itu lagu tersebut harus dijunjung tinggi. Seiring dengan perkembangan jaman, lagu tano niha dijadikan sebagai pengiring tari maena, sebagai akibatnya persepsi dan apresiasi masyarakat terhadap nilai yang terkandung didalam lagu tersebut menjadi menyimpang.

### **Alat Musik Tradisional Nias**

Masyarakat Nias memiliki kepercayaan suku yang disebut Sanomba adu. Sanomba berarti menyembah dan adu berarti patung ukiran yang terbuat dari kayu atau batu sebagai media tempat roh bersemayam. Salah satu jenis kesenian masyarakat nias adalah seni musik. Alat-alat musik nias antara lain gondra, alat musik membranophone yang dipukul menggunakan rotan yang disebut famogondra yang dipakai pada pesta pernikahan juga untuk mengiringi tarian dan lagu.

Banyak keunikan pada alat musik tradisional Nias, umumnya berbahan utama dari kayu, bamboo, juga batang pohon. Alat musik tradisionalnya antara lain Lagia, doli-doli, Fondrahi, gondra/gendang, tutuhao, nduridana, ndurimbewe, faritia dan lain-lain. Masing-masing alat musik ini memiliki suara unik yang berbeda-beda, tiap-tiap alat musik ini dimainkan pada waktu-waktu tertentu. Seperti pada saat santai diladang, saat duka cita atau kesepian, upacara adat/ritual, religi dan lain-lain. Salah satu alat musik tradisional yang unik adalah Fetabatu/alat musik batu.

Alat musik faritia digunakan untuk menyambut kedatangan mempelai pria pada upacara pernikahan yang dipadu dengan gendang dua sisi yang dimainkan oleh dua orang, juga satu buah gong. (sampai saat ini alat musik faritia masih dimainkan). Selalu ada cerita dan makna dibalik setiap lantunan alat musik tradisional Nias, namun seiring dengan berjalannya waktu banyak alat musik tersebut sudah tidak dimainkan lagi bahkan dilupakan. Untuk itulah dengan tulisan ini saya penulis mencoba untuk mengajak kita semua ikut turut melestarikan pusakan budaya nias khususnya, dan juga budaya Indonesia pada umumnya.

Alat musik Lagia terbuat dari sepotong kayu yang dilobangi hingga berbentuk tabung dengan panjang 30cm diameter 20cm. alat musik lagia tergolong alat musik kordophone (sumber suara berasal dari senar) dan menggunakan penggesek. Alat musik ini dimainkan secara tunggal mengiringi lagu yang mengekspresikan kesan dan upaya melepaskan diri dari cengkeraman derita kemiskinan.

Alat musik Fondrahi terbuat dari kayu yang dilobangi dan merupakan alat musik membranophone atau alat musik tabuhan, dulunya digunakan saat melakukan mantera-mantera.

Aramba duria/famaondru alat musik yang digunakan untuk memanggil rakyat agar berkumpul dibalai atau untuk menyiarkan pesan dari salawa.

Gong fungsi sosialnya untuk menyampaikan berita yang terjadi di medan perang, missalnya berita meninggal dunia.

### **Suling sebagai alat musik tiup.**

#### **Pakaian Adat Nias**

Pakaian adat suku nias dinamakan Baruoholu untuk pakaian laki-laki dan Oroba si oli untuk pakaian perempuan. Pakaian adat tersebut biasanya berwarna emas atau kuning yang dipadu dengan warna hitam, merah, dan putih. Adapun makna filosofi dari warna itu sendiri adalah:

Kuning yang dipadukan dengan corak persegi empat (ni obakola) dan pola bunga kapas (ni obowo gafasi) sering dipakai oleh para bangsawan untuk menggambarkan kejayaan, kekuasaan, kekayaan, kemakmuran dan kebesaran.

Merah yang dipadukan dengan corak segitiga sering dikenakan oleh prajurit untuk menggambarkan darah, keberanian dan kapabilitas para prajurit.

Hitam yang sering dikenakan oleh rakyat tani menggambarkan situasi kesedihan, ketabahan, dan kewaspadaan.

Putih yang sering dikenakan oleh pemuka agama kuno (ere) menggambarkan kesucian, kemurniaan, dan kedamaian.

### **RUMAH TRADISIONAL NIAS**

Kearifan lokal tidak hanya dalam bentuk kesenian/kebudayaan tetapi juga dapat berupa arsitektur, salah satunya rumah tradisional nias juga terbukti bagus kualitasnya jika dilihat dari usia, konstruksi yang tahan gempa dan bahan baku yang ramah lingkungan. Bahan rumah tradisional ini melambangkan lingkungan, iklim dan material lokal yang tersedia. Rumah tradisional nias sampai saat ini masih bisa kita lihat keberadaannya, dimana wisatawan lokal dan mancanegara yang berkunjung selalu mengabadikannya melalui kamera foto.



## PENUTUP

Negara kita adalah Negara yang kaya akan budaya dan tradisi yang selalu dipertahankan. Bahkan di luar negeri kebudayaan Indonesia sangat diminati dan dihargai, sehingga tidak sedikit masyarakat dunia ingin bahkan sudah mempelajari dan menguasai beberapa kesenian Indonesia baik itu tarian ataupun musik tradisional bangsa kita. Bagaimana dengan kita sendiri?

Keragaman budaya dari berbagai suku membuat Negara Indonesia menjadi Negara yang kaya sehingga dapat mendongkrak ekonomi daerah menjadi lebih baik. Suku yang lupa akan tradisi nenek moyangnya akan tenggelam dalam arus perubahan zaman. Kita perlu mengenal budaya-budaya bangsa kita sehingga kita tidak mudah terpengaruh dengan budaya luar yang tidak sesuai dengan budaya kita. Agar kita tidak terpengaruh oleh budaya buruk dari arus globalisasi, kita juga harus mengenal jati diri kita sebagai rakyat Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

[http://id.wikipedia.org/wiki/suku\\_nias](http://id.wikipedia.org/wiki/suku_nias)

[www.inspirasi.nusantara.com](http://www.inspirasi.nusantara.com)

Man,Harefa dkk, karya seni budaya nias Musik daerah nias,oleh Tim penata karya seni budaya nias

Takari Muh,dkk,2008 Masyarakat kesenian di Indonesia Studia kultura FS USU

*Sekilas tentang penulis:* Herna Hirza S.Pd, M.Sn, Dosen Pendidikan Seni Musik Sendratasik FBS Unimed



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## PENGANTAR

Pada edisi ini terbitan Bahas dimulai dengan bahasan *Morfosintaksis Bahasa Melayu Batubara (kajian pada verba persepsi: Tenok (lihat) dan doŋo (dengar))* dibahas oleh **Basyaruddin**, *Analisis Kontrastif Prefiks Ter- Bahasa Karo Dan Bahasa Indonesia (Suatu Sumbangan Untuk Pembelajaran Bahasa)* oleh **Sanggup Barus**, *Mengajar Membaca Bahasa Inggris* dibahas oleh **Johan Sinulingga**, *A Reflection On Language Acquisition Theory Dealing With The Critical Period Issues And Its Implication For English Study In Indonesia* oleh **Willem Saragih**.

Selanjutnya, **Mesra** membahas tentang *Pengaruh beberapa mata kuliah Dasar-dasar menggambar Terhadap menggambar model*. Diikuti oleh **Pengadilen Sembiring** *Analisis teks narasi cerita rakyat "asal mula danau toba"* dilanjutkan oleh **Marisi Debora**, *The Effect Of Learning Styles On Students' Sentence Structure Achievement. Kesulitan Membedakan Bunyi Vokal Bahasa Prancis* dibahas oleh **Rabiah Adawi**.

Kemudian Bahas pada periode ini ditutup oleh tulisan **Herna Hirza** *Berbagai Ragam Kebudayaan Nias*, **M. Eko Isdianto**, *Bahasa Dan Teknologi*. Dilanjutkan dengan *Framework For Articulating Beliefs: Reflections on Teaching and Learning Experiences* oleh **Ariatna**. Diikuti oleh **Nurilam Harianja**, *Medan makna aktivitas memasak (membakar) Dalam bahasa Prancis*.

Medan, Desember 2014

I/Zul  
Redaktur

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY